

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti tidak membutuhkan angka-angka ataupun hitungan penelitian. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian kualitatif. Menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam buku Lexy J Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata hasil dari wawancara dengan narasumber, dan tindakan observasi, selebihnya lagi adalah data tambahan seperti dokumen dari sekolah berupa sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru, data siswa dan lain sebagainya.¹

Menurut Musfiqon² ”penelitian kualitatif lebih bersifat memberikan depenelitian dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancan penelitian. Penelitian ini menggunakan konsep naturalistic, yaitu apa yang terjadi dikancan penelitian menjadi ukuran data yang paling bisa diterima”

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini penulis mengambil lembaga Pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Palang yang letaknya berada di Jl. Gresik Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Yang selanjutnya SMA ini melaksanakan program yang di *Back-Up* oleh Lazismu dalam program (*Education Development*) pengembangan pendidikan yang diwujudkan berupa bantuan beasiswa pendidikan yang sarannya adalah anak-anak yang kurang mampu/ dhuafa dan yatim/piatu yang bersekolah di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Penelitian ini

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2011), 157

² Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : PT Prestasi Pustaka Raya, 2012), 59.

bertujuan untuk mengetahui peran beasiswa Lazismu terhadap keberlangsungan pendidikan. Yang menjadi Subyek penelitian disini adalah subyek yang menjadi sasaran penelitian ini. Diantaranya yakni Manager Pentasyarufan Lazismu, Kepala Sekolah, beberapa Guru Wali, Siswa dan orang tua Peserta didik. Penelitian ini melibatkan sekolah itu dimaksudkan untuk mengamati kehidupan sekolah secara umum melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak berwujud dalam bentuk angka, dalam penelitian ini berupa rangkuman catatan wawancara serta konsep dari Peran beasiswa Lazismu terhadap keberlangsungan pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yakni, yang pertama, data primer yaitu sumber data yang diberikan langsung oleh informan kepada peneliti yang dipercayai telah mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti, dengan cara melalui observasi dan wawancara langsung untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan relevan yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Yang ke dua, data skunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data ini berasal dari bahan-bahan perpustakaan.³ Data dapat juga berupa tulisan, rekaman, gambar, prestasi akademik dan non akademik, kurikulum dan dokumen-dokumen lainnya. Adapun dalam penelitian ini data yang dibutuhkan yaitu: Jumlah peserta didik yang mendapatkan beasiswa SMA Muhammadiyah 2 Palang Tuban

D. Teknik Pengumpulan Data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2011), 308-309.

Untuk memperoleh data, maka instrumen yang digunakan adalah :

a. Observasi

Metode ini dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang keadaan disekolah yang akan diteliti, dengan cara mengabungkan fenomena-fenomena lapangan yang sedang diselidiki, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan melakukan teknik observasi memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati gejala-gejala penelitian yang ada di Sekolah secara lebih dekat dan nyata. Cara ini di lakukan oleh seorang peneliti dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat, seperti mengetahui bagaimana peran beasiswa Lazismu terhadap keberlangsungan pendidikan siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh jawaban yang diinginkan. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu sebagai pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.⁴

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti secara sistematis untuk dapat mengumpulkan data yang diinginkan, pertanyaan yang akan diajukan hanya pada garis-garis besar permasalahan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Dalam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2006), hlm. 186

pelaksanaannya wawancara bersifat lebih bebas, tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta mengenai pendapat dan idenya.⁵ Dengan menggunakan metode wawancara tersebut dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang belum terkodifikasikan pada sekolah yang diteliti, sehingga dengan adanya metode ini data dapat dilengkapi sesuai keinginan peneliti. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara ini adalah tentang peran beasiswa Lazismu terhadap keberlangsungan pendidikan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang telah diarsipkan sebagai penunjang kelengkapan dokumen jika suatu saat diperlukan. Dokumen tersebut bisa berbentuk sebuah tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dokumen yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen tentang sejarah lembaga, struktur organisasi lembaga, data guru dan siswa, serta dokumen profil peserta didik yang mendapatkan bantuan beasiswa dari Lazismu.

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data atau dengan cara membaca atau meneliti catatan-catatan penting pada suatu kantor atau instansi. Sumber dokumen pada umumnya dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu dokumentasi resmi termasuk surat keputusan, surat interuksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan. Sumber dokumen tidak resmi yang

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA: 2014), hlm. 73-74

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA: 2014), 82

mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.⁷

Data-data yang diteliti adalah :

- 1) Data Peserta didik
- 2) Data Orang Tua Wali
- 3) Data guru/ wali kelas

E. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data

Supaya data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan adanya proses analisis data. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses mengatur, mengelompokkan, memberi kode, mengorganisasikan, dan mengurutkan data yang diperoleh ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan suatu tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang sesuai dengan sifat data yaitu bersifat kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen penelitian, termasuk dalam analisis data penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana peneliti dibantu rumus statistik serta perangkat software yang telah tersedia untuk melakukan analisis data.⁸

- 1) Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, atau setelah peneliti selesai mengumpulkan data dalam beberapa waktu yang ditentukan. Pada saat wawancara dilakukan, peneliti sudah harus melakukan

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013, 81.

⁸ Musfiqon M, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT. Pestasi Pustakarya, 2012),153.

analisis terhadap jawaban yang dari narasumber. Bila jawaban yang diberikan oleh narasumber setelah dianalisis terasa belum begitu memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai peneliti mendapatkan jawaban yang lebih memuaskan. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dapat berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁹. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a) *Data Reduction*

Setelah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu data perlu dicatat secara teliti dan rinci lagi. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh juga akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum kembali data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan suatu proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi¹⁰.

b) *Data Display*

Setelah proses reduksi data selesai, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menampilkan data. Dalam hal ini menurut Miles dan Huberman (1984), data dalam bentuk penelitian kualitatif paling sering disajikan dengan teks yang

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA: 2014), 90-91

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA: 2014), hal. 92

bersifat naratif. Dengan peneliti mendisplaykan datanya, maka akan memudahkan untuk memahami keadaan apa yang terjadi dilapangan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut¹¹.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Dan Langkah ke tiga atau langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti yang masih bersifat sementara, dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan peneliti pada tahap awal, dapat didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif tersebut memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan berada dilapangan¹².

¹¹ *Ibid*, 95

¹² *Ibid*, 99

